

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan rangkaian tahap akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan kajian tentang manajemen madrasah dalam upaya membangun kecerdasan emosional peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidhul Qur'an Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-anak (PTYQA) Krandon Kudus, serta penutup.

A. Simpulan

1. Manajemen Madrasah Ibtidaiyah Tahfidhul Qur'an PTYQA adalah Manajemen Berbasis Madrasah Terpadu Manajemen Pondok Berbasis Tahfidz. Perencanaan manajemen MI Tahfidhul Qur'an PTYQA meliputi perumusan visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta analisis strategis. Pengorganisasian meliputi departementalisasi, penggerakan meliputi motivasi dan komunikasi, pengendalian meliputi kontrol dari kepala madrasah dan guru terhadap pelaksanaan perencanaan. Analisis strategis terdiri atas kekuatan lingkungan internal yaitu sumber daya manusia berkualitas, komitmen pimpinan, dan keterbatasan lingkungan internal yaitu kurangnya sarpras, keaneka ragaman tipologi peserta didik.
2. Upaya membangun kecerdasan emosional peserta didik MI Tahfidhul Qur'an PTYQA adalah dengan melaksanakan beberapa program kegiatan. Untuk kecerdasan emosional yang berupa kesadaran diri yaitu dengan melaksanakan kegiatan pendampingan dan penanganan awal kelas satu, motivasi dan pengarahan guru di kelas, pembuatan poster tulisan-tulisan motivasi di kelas, dan tausiyah agama setelah selesai shalat dhuhur berjamaah. Untuk kecerdasan kemampuan regulasi diri upaya yang dilakukan dengan melaksanakan program kegiatan bimbingan dan konseling, motivasi dan nasehat, shalat dhuhur berjamaah, makan siang bersama, pemberian sanksi dan pemberian reward. Sementara untuk kecerdasan memotivasi diri sendiri kegiatan yang dilaksanakan berupa outbound, kunjungan wali siswa, adzan dan iqamah, serta dzikir

berjamaah. Untuk kemampuan empati kegiatan yang dilaksanakan berupa menjenguk teman yang sakit dan penyembelihan hewan qurban, sementara untuk keterampilan sosial kegiatan berupa belajar kelompok, piket kelas dan kebersihan bersama-sama (ro'an).

3. Manajemen madrasah dalam upaya membangun kecerdasan emosional peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidhul Qur'an Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-anak (PTYQA) Krandon Kudus sebagai berikut: untuk perencanaan berupa membuat jadwal pelaksanaan dan petugas pendampingan awal kelas satu, menyusun jadwal kultum setelah shalat dhuhur, membuat RPP, membuat poster motivasi, membuat jadwal bimbingan dan konseling, membuat tata tertib madrasah, membuat jadwal pelaksanaan outbound, membuat jadwal kunjungan wali dan petugas adzan, iqamah dan dzikir, membuat jadwal kelompok belajar, membuat jadwal piket kelas, dan membuat program kebersihan. Pengorganisasian meliputi penyusunan program kegiatan dalam upaya membangun kecerdasan emosional peserta didik, penggerakan berupa motivasi kepala madrasah kepada guru, motivasi guru kepada peserta didik, dan komunikasi. Pengendalian berupa penetapan standart dan pengambilan tindakan korektif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola MI Tahfidhul Qur'an PTYQA Krandon Kudus.
 - a. Manajemen MI Tahfidhul Qur'an PTYQA yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan ini merupakan totalitas aktifitas yang saling terkait satu dengan yang lain. Oleh karena itu perencanaan yang telah disusun hendaknya benar-benar diikuti langkah-langkah konkrit, sehingga tujuan dan standar yang telah ditetapkan tercapai.
 - b. Mengingat pentingnya faktor kecerdasan emosional peserta didik terutama dalam mendorong tercapainya visi dan misi madrasah, maka upaya untuk membangun kecerdasan emosional peserta didik di madrasah hendaknya

terus ditingkatkan, dikembangkan dan dimanaj dengan ilmu manajemen modern secara tersendiri.

- c. Dengan adanya kendala internal dalam analisis strategis, hendaknya diambil langkah-langkah untuk meminimalisir kelemahan tersebut dengan cara menambah sarana dan prasarana berupa lapangan khusus untuk kegiatan outbound atau pembelajaran di luar kelas.

2. Kepada Pemerintah

Meningkatkan dukungan, baik finansial maupun pembinaan yang bersifat akademik seperti seminar-seminar tentang manajemen madrasah dan upaya membangun kecerdasan emosional peserta didik, karena keberadaan MI Tahfidhul Qur'an ini diharapkan dapat memberikan penguatan kualitas pendidikan islam berbasis tahfidz di Indonesia.

3. Kepada Peneliti Lain

Hendaknya melakukan penelitian lanjutan tentang manajemen madrasah dalam upaya membangun kecerdasan emosional peserta didik dengan tinjauan yang berbeda dan dengan fokus yang lebih spesifik.

C. Penutup

Sebagai penutup penulisan tesis ini, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun dengan berbagai kekurangan yang ada.

Dengan selesainya penulisan tesis, bukan berarti akan luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa tesis ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah penulis curahkan dalam penyusunan tesis ini. Dengan demikian saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan

tesis ini. Untuk itu ucapan terimakasih yang dalam penulis sampaikan kepada mereka semua yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca kritik dan sarannya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin...

